



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Masyarakat urban dan modern adalah masyarakat yang mempunyai kesibukan sendiri yang menyebabkan mereka menyukai hal-hal yang praktis dan cepat, termasuk salah satunya adalah makanan cepat saji. Namun tidak semua hal yang praktis itu baik, makanan cepat saji mempunyai dampak buruk bagi masyarakat terutama bagi anak-anak. Seperti hasil survei YLKI yang terlampir pada bab 3 laporan ini, sebagian besar orang tua memberikan makanan instan atau cepat saji bagi anaknya. Begitu pula dengan survei yang sudah dilakukan oleh penulis sendiri, hasil yang didapatkan juga sama. Orang tua memberikan makanan instan sebagai bekal bagi anak. Selain itu, orang tua jarang memberikan jus sebagai salah satu cara mengonsumsi buah bagi anak padahal mereka tahu bahwa jus itu menyehatkan. Orang tua sendiri juga tidak sadar bahwa anaknya mengalami obesitas.

Berangkat dari hal tersebut, maka untuk mengingatkan dan menginformasikan betapa pentingnya konsumsi buah setiap harinya bagi anak, kampanye ini mengkomunikasikan bahwa mengonsumsi jus sebagai salah satu alternatif mengonsumsi buah dapat menjadi salah satu cara untuk melawan obesitas anak. Obesitas pada anak membuat anak tidak sehat, dan rentan akan penyakit lain. Anak yang tidak sehat tentunya akan tidak bersemanga, dan tidak aktif.

Untuk visual daripada kampanye ini, memfokuskan pada jus sebagai salah satu usaha peningkatan konsumsi buah bagi anak, sehingga pada saat orang melihat kampanye ini, mereka tidak lagi memikirkan makanan cepat saji akan tetapi dapat fokus pada betapa pentingnya buah bagi anak terutama bagi anak yang mengalami obesitas akibat makanan cepat saji.

## **5.2. Saran**

Penulis menyarankan pembaca agar meneliti topik yang sering ditemui di masyarakat sekitar dan belum ada cara penyelesaiannya. Terlihat dari fenomena yang sudah banyak terjadi. Sebagai contohnya jika ingin mengulas mengenai bahaya dari makanan cepat saji dan cara-cara penanggulangannya atau pengedukasian meminum jus kepada ibu rumah tangga. Tentu dengan cara pendekatan, sudut pandang juga target audiens yang berbeda pula.

Baik pula jika pemerintah untuk tidak berhenti mengingatkan masyarakat bahaya dari makanan cepat saji yang hampir ditemui setiap harinya, juga pentingnya konsumsi buah baik melalui jus atau melalui cara lainnya terutama bagi anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa dan mengalami tumbuh kembang. Hendaknya kantin sekolah selalu menyediakan jus yang sehat, asli, dan terhindar dari makanan cepat saji.